

NAMA MEDIA : Jawa Pos
TANGGAL : 23 Agustus 2023
KATEGORI : Hukum Pidana

Oknum Kades Diduga Sebar Video Intim

Korbannya Mantan Istri Siri

MUNGKID, *Radar Magelang* - Perempuan berinisial RW, 30, warga Kecamatan Candimulyo, Kabupaten Magelang menjadi korban kasus penyebaran konten intim. Terduga pelakunya adalah oknum kepala desa di Candimulyo berinisial Z. Melalui kuasa hukumnya, W sudah melaporkan Z ke Polresta Magelang. Z akan dijerat Undang-Undang Informasi dan Transaksi Elektronik (UU ITE). Oknum kades itu dinilai telah me-

nyebarkan foto dan video intim secara non konsensual.

Kuasa hukum korban, Aryo Garudo, mengatakan, sebelumnya Z dan RW pernah menjalani pernikahan siri selama kurang lebih satu tahun. Namun setelah resmi berpisah, Z mulai menyebarkan konten terkait kegiatan intim mereka.

"Z menyebarkan konten tersebut dalam bentuk foto dan video. Disebarkan melalui status dan personal chat di WhatsApp," jelas Aryo kepada *Jawa Pos Radar Magelang* saat ditemui di Kantor Kejaksaan Negeri

Kabupaten Magelang, Selasa (22/8).

Aryo menjelaskan, saat berbuat intim dengan RW, Z merekam hubungan suami istri tersebut tanpa persetujuan, dan dilakukan secara diam-diam. Sehingga korban tidak mengetahui kalau Z menyimpan foto dan video dirinya. "Terkait personal chat, Z menyebarkan konten tersebut ke teman-teman RW, termasuk ke suaminya sekarang," beber Aryo.

Menurut keterangan korban, Z sudah beberapa kali menyebarkan konten tersebut sejak lama. Pun-

Magelang. Saat ini, Z sudah resmi ditetapkan menjadi tersangka, dan berkas serta barang bukti dari Polresta Magelang sudah dilimpahkan ke Kejaksaan Negeri Kabupaten Magelang. "Sekarang sudah pelimpahan tahap kedua kepada jaksa penuntut umum," jelasnya.

Diungkapkan, kondisi korban saat ini benar-benar *shock*. Apalagi, setelah dilakukan penyidikan Polresta Magelang, Z menyimpan konten foto dan video di laptopnya sangat banyak. Dan, dalam pengambilan gambar tersebut, Z melakukannya secara

diam-diam tanpa izin pihak korban.

"Kita tidak bisa memastikan jumlah foto dan video yang dimiliki Z berapa? Kita hanya mengajukan dua video dan beberapa foto sebagai barang bukti saat melapor ke Polresta Magelang. Saat ini, laptop tersebut sudah dilimpahkan ke kejaksaan," katanya.

Aryo mengaku, sampai saat ini pihaknya masih belum mengetahui secara jelas motif tersangka melakukan hal tersebut. Apalagi, selama ini Z tidak melakukan ancaman atau pemerasan kepada korban.

"Dugaan saya ada dendam karena diputus oleh korban," ujarnya.

Kasi Intel Kejari Kabupaten Magelang Zaenal Abidin membenarkan adanya pelimpahan tahap kedua kasus tersebut. "Untuk tahap pertama kemarin selesai dikaji tanggal 31 Juli 2023. Sementara untuk pelimpahan tahap kedua pada 16 Agustus 2023, di mana tersangka dan barang bukti diserahkan ke Kejari Kabupaten Magelang. Kini tersangka menjadi tahanan kejaksaan dan dititipkan di rutan Polresta Magelang," jelas Zaenal. (rfk/aro)